

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Mata Pelajaran: Matematika

Fase C (Umumnya untuk Kelas V dan VI)

A. Rasional Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu atau pengetahuan tentang belajar atau berpikir logis yang sangat dibutuhkan manusia untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini membekali peserta didik dengan kecakapan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif yang sering disebut sebagai *4C (Creative, Critical, Collaborative, Communicative)*. Pembelajaran matematika mengorganisir olah pikir dan nalar yang dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi individu yang cermat, teliti, sistematis, dan tidak ceroboh dalam bertindak.

Pada hakikatnya, banyak konsep dan prinsip matematika muncul dari alam dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu diawali dengan pengenalan masalah nyata yang relevan. Dengan mengalami langsung permasalahan tersebut, peserta didik akan terdorong untuk membangun pemahaman konsep dan prosedur matematika secara bermakna. Proses ini tidak hanya mengasah keterampilan berhitung, tetapi juga kemampuan bernalar dan menganalisis situasi secara spasial, proporsional, dan berdasarkan data.

Mata pelajaran Matematika di Fase C (khususnya Kelas 6) menjadi fondasi penting bagi peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks di jenjang selanjutnya. Penguasaan operasi pada pecahan, pemahaman rasio, visualisasi bangun ruang, dan pengenalan konsep peluang akan menjadi bekal esensial untuk menghadapi tantangan akademis dan non-akademis di masa depan, sejalan dengan pembentukan Profil Pelajar Pancasila yang bernalar kritis dan mandiri.

B. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik dapat:

1. Memahami konsep bilangan, operasi hitung, dan relasinya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan kemampuan penalaran proporsional melalui konsep rasio dan proporsi.
3. Mengasah kemampuan visualisasi spasial dengan mengonstruksi, mengurai, dan menganalisis bangun ruang dari berbagai perspektif.
4. Menggunakan sistem koordinat sederhana (peta berpetak) untuk menentukan dan mendeskripsikan lokasi serta jalur.
5. Mengembangkan pemahaman awal tentang ketidakpastian dan peluang untuk membuat keputusan sederhana berdasarkan kemungkinan.
6. Menerapkan keterampilan proses matematis meliputi pemecahan masalah, berkomunikasi, bernalar, dan membuat koneksi antarkonsep matematika.

C. Elemen-elemen Mata Pelajaran Matematika

Elemen	Deskripsi
Bilangan	Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>),

	melakukan operasi hitung termasuk yang melibatkan pecahan dan desimal, serta mengaplikasikannya dalam konteks sehari-hari seperti uang dan pengukuran.
Aljabar	Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan. Mereka juga mampu bernalar secara proporsional menggunakan rasio untuk menyelesaikan masalah perbandingan.
Pengukuran	Peserta didik dapat menerapkan konsep matematika dalam konteks pengukuran, seperti menghitung durasi waktu.
Geometri	Peserta didik dapat mengonstruksi, mengurai, dan membandingkan karakteristik bangun ruang. Mereka juga mengembangkan kemampuan visualisasi spasial dan menggunakan sistem berpetak untuk menentukan lokasi.
Analisis Data dan Peluang	Peserta didik dapat menganalisis data sederhana dan menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak, sebagai pengenalan konsep dasar peluang.

D. Capaian Pembelajaran Matematika Fase C (Fokus Kelas VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antarbangun datar dan antarbangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Elemen	Capaian Pembelajaran Kelas VI
Bilangan	Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).
Aljabar	Peserta didik dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	Peserta didik dapat menghitung durasi waktu.
Geometri	Peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antarbangun ruang, dan menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisis Data dan Peluang	Peserta didik dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.